

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan metode yang diterapkan dalam karya ilmiah ners, meliputi rancangan penelitian, tempat dan waktu pelaksanaan, subjek yang diteliti, serta teknik yang digunakan dalam pengumpulan data.

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus (case study). Studi kasus dilakukan dengan menelaah suatu permasalahan melalui satu kasus yang melibatkan satu pasien. Kasus tersebut dianalisis secara mendalam, mulai dari tahap pengkajian, penetapan diagnosis yang muncul, perencanaan intervensi, pelaksanaan tindakan, hingga evaluasi setelah intervensi diberikan. Metode ini bertujuan untuk mengeksplorasi masalah keperawatan secara rinci dengan batasan yang jelas, melalui pengumpulan data yang mendalam serta penggunaan berbagai sumber informasi (Fadli, 2021). Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah studi dokumentasi terhadap laporan asuhan keperawatan pada pasien apendiktomi dengan masalah keperawatan nyeri akut, dengan intervensi lavender dalam menurunkan nyeri terjadi melalui rangsangan pada reseptor penciuman di hidung.

#### **B. Lokasi dan waktu**

Lokasi pengambilan data berada di Ruang Zamrud-Jade RS IHC Lavalette Malang selama 3 hari pada tanggal 20 – 22 February 2026.

#### **C. Subyek penelitian**

Subyek pada penelitian ini yaitu, pasien post operasi apendiktomi dengan diagnosa keperawatan nyeri akut.

#### **D. Kriteria Hasil**

Kriteria hasil pada studi kasus ini yaitu Nyeri Akut (L.08066) :

1. Nyeri menurun
2. Meringis menurun
3. Tekanan darah membaik
4. Nadi membaik
5. Sikap protektif membaik

#### **E. Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh informasi penelitian, yang dapat dilakukan melalui observasi, wawancara, kuesioner, maupun studi dokumentasi. Tujuan utama dari teknik ini adalah untuk memperoleh data yang relevan guna mendukung pencapaian tujuan penelitian (Nursalam, 2008). Pada studi kasus ini digunakan beberapa teknik antara lain :

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung oleh peneliti, dengan tujuan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, sehingga memungkinkan peneliti mendapatkan perspektif yang menyeluruh atau holistik (Nursalam, 2008). Pada studi kasus ini, observasi dilakukan dengan memonitor skala nyeri pasien.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Nursalam, 2008). Dalam studi kasus ini, wawancara dilakukan pada pasien dan anggota keluarga dengan menanyakan identitas pasien, keluhan yang dirasakan, riwayat kesehatan pasien, pola aktivitas sehari-hari, kecemasan yang mungkin dirasakan oleh pasien, makanan yang dikonsumsi sehari-hari, pola eliminasi, pola tidur dan istirahat, pola sensori kognitif, pola persepsi diri, pola seksual, mekanisme stress dan kepercayaan.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam studi kasus ini bertujuan untuk mendapatkan data pendukung lainnya, seperti Riwayat medis pasien, catatan terapi dan dokumentasi lainnya. Data-data pasien bersumber dari hasil pemeriksaan fisik pasien serta rekam medis pasien.

.